

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Anwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

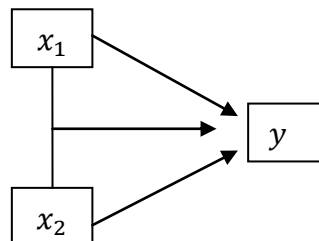
Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif di mana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu minat masuk jurusan (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Asumsi dasar dari penelitian ini adalah variabel X1

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41.

yaitu minat masuk jurusan dan variabel X2 yaitu motivasi belajar berpengaruh variabel Y yaitu prestasi belajar.



**Gambar I Variabel Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 70235.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April – 11 Juni 2018 secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu.<sup>3</sup> Menurut Darmawan populasi adalah

---

<sup>3</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

keseluruhan elemen atau unsur yang akan di teliti. <sup>4</sup>Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 sebanyak 266 yang tersebar menjadi 8 kelas. Data jumlah mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

**Tabel I Jumlah Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2016**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	A	33
2	B	33
3	C	33
4	D	33
5	E	33
6	F	33
7	G	34
8	H	34
<b>Jumlah</b>		266

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan kelompok kelas yang telah ditentukan dan dipilih secara random. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.<sup>6</sup> Adapun untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 138.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161.

<sup>6</sup> S. Nasution *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 88.

n : Besaran sampel

N : Besaran poulasi

E : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian penarikan sampel).<sup>7</sup>

$$= \frac{266}{1 + 266(10\%)^2}$$

$$= \frac{266}{1 + 266(0.01)}$$

$$= \frac{266}{1 + 2,66}$$

$$= \frac{266}{3,66}$$

=72,67 (dibulatkan menjadi 73).

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel II berikut :

**Tabel II Sampel Penelitian**

No	Kelas PGMI	Jumlah Sampel
1	A	9
2	B	9
3	C	9
4	D	9
5	E	9
6	F	9
7	G	9
8	H	10
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

---

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 137-138.

## E. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>8</sup> Ada tiga variabel dalam penelitian ini, pertama Minat Masuk Jurusan (X1), kedua yaitu Motivasi Belajar (X2), dan yang ketiga Prestasi Belajar (Y). Seperti yang terlihat pada tabel III berikut :

**Tabel III Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Prestasi Belajar (Y)	Hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kegiatan belajar mata kuliah jurusan PGMI yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran.	a. Biologi Dasar SD/MI b. Konsep Dasar IPS SD/MI c. Matematika Dasar SD/MI	
2	Minat Masuk Jurusan (X1)	Pemusatan perhatian atau rasa lebih suka terhadap Jurusan PGMI sehingga tertarik terhadap pelajarannya.	a. Ketertarikan b. Perasaan Senang c. Perhatian dalam Belajar d. Bahan Pelajaran Yang Menarik	Skala likert
3	Motivasi Belajar (X2)	Kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar.	1. Unsur intrinsik a. Hasrat dan keinginan berhasil b. Dorongan kebutuhan belajar c. Harapan akan cita-cita 2. Unsur ekstrinsik: a. Lingkungan belajar yang kondusif b. Kegiatan belajar yang menarik c. Penghargaan dalam belajar	Skala likert

<sup>8</sup> Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 36.

## **F. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data tentang hasil angket Minat Masuk Jurusan Mahasiswa PGMI Angkatan 2016.
- 2) Data tentang hasil angket Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI angkatan 2016.
- 3) Prestasi belajar Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2016 berupa KHS.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Ketua dan para staf dan mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2016 yang telah ditetapkan menjadi subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu ketua jurusan, dan staf Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang memuat data-data atau informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah:

### **a. Angket (kuesioner)**

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai interview tertulis di mana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan.<sup>9</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya minat masuk jurusan dan motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016. Teknik pengadministrasian atau penyebaran angket yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menemui langsung responden tersebut baik di kampus maupun di rumah.

---

<sup>9</sup> M.Hariwijaya & Bisri M. Djaelani, *Teknik Menulis Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta: Zenith Publisher, 2004), h. 42.

## **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Indeks Prestasi mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 berupa Kartu Hasil Studi (KHS). Dokumen yang dibutuhkan terkait dengan profil UIN Antasari Banjarmasin dan laporan hasil nilai akademis mahasiswa.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>11</sup> Penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi, penelitian menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui data tentang Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2016. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga pengisi hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya.

### **a. Angket (kuesioner)**

Ada dua instrumen yang perlu dibuat yaitu :

1. Instrumen untuk mengukur minat belajar.
2. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 236.

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 203.



**Tabel IV Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
1.	Minat Masuk Jurusan PGMI	<b>b.</b> Ketertarikan <b>c.</b> Perasaan Senang <b>d.</b> Perhatian dalam Belajar  <b>e.</b> Materi Pelajaran Yang Menarik	2,6 7,8,9 12,13,14, 15,16,17, 19,20,21 25,26,27	1,3,4,5 10,11 18,22,23, 24 28,29,30
2.	Motivasi Belajar	1. Unsur intrinsik : a. Hasrat dan keinginan berhasil b. Dorongan kebutuhan belajar c. Harapan akan cita-cita  2. Unsur ekstrinsik : a. Lingkungan belajar yang kondusif b. Kegiatan belajar yang menarik c. Penghargaan dalam belajar	1,2,3,4,6, 7 9,10,11, 12,13 17,18,19, 20  22,23,24  28,29  33,34	5,8  14,15 16,21  25,26,27  30,31,32  35,36,37

**b. Dokumen**

Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen yang berupa laporan hasil nilai akademis mahasiswa.

**I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data**

**a. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap, yaitu :

- a. *Editing*, yakni melakukan pengecekan kembali data-data yang terkumpul dan menyunting kembali jawaban yang diperoleh untuk mengetahui kelengkapan data.
- b. *Koding* data, merupakan usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban mahasiswa dengan jalan memberikan kode atau poin tertentu.<sup>12</sup>
- c. *Skoring*, yakni memeriksa jawaban dari hasil angket kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.

**Tabel V Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

No	Item	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (S)	4	1
2	Setuju (SS)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

- d. *Tabulating*, yakni menyusun dan menghitung data hasil *skoring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
- e. Interpretasi data penulis memberikan penjelasan tentang uraian data yang membentuk presentasi untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket dengan kriteria sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 191.

**Tabel VI Interpretasi Data<sup>13</sup>**

<b>Tingkat Persentasi</b>	<b>Kategori</b>
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup tinggi
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat tinggi

## **b. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu metode dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

### **1. Analisis Deskriptif Persentase**

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel X1 dan X2 yang ada dalam penelitian yaitu minat masuk jurusan dan motivasi belajar. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (%) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

*f* = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

<sup>14</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2003), h. 26.

## **2. Metode Analisis Regresi**

### **a) Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Uji normalitas dapat juga menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dengan program SPSS. Di antaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

#### **2) Uji Multikolinieritas**

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinieritas di antara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Apabila terjadi multikolinieritas berarti antar variabel bebas saling berkorelasi sehingga dalam hal ini sulit diketahui variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

Mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan SPSS. Apabila dari hasil SPSS diperoleh nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas. Dapat pula dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas di atas 0,1 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varians gangguan berbeda antar satu observasi lain. Ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot antara Z pred dan S resid dari analisis menggunakan program SPSS.

#### b) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menaksir nilai variabel dependen berdasarkan pada nilai tertentu variabel independennya.

Rumus Regresi Rerganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Di mana :

Y : Prestasi Belajar

a : konstanta

- X1 : Minat Masuk Jurusan  
X2 : Motivasi Belajar  
b1 : Koefesien Minat Masuk Jurusan  
b2 : Koefesien Motivasi Belajar

### **1) Uji F atau Uji Simultan**

Membuktikan kebenaran hipotesis maka dilakukan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas (minat masuk jurusan dan motivasi belajar) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan. Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan melihat nilai signifikansinya. Jika diperoleh nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis H3. Artinya secara statistik semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### **2) Uji t atau Uji Parsial**

Digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Uji t dilakukan dengan program SPSS. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis H1 untuk variabel minat masuk jurusan dan H2 untuk motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Sebaliknya jika nilai  $\text{sig } t > 0,05$  maka hipotesis H1 dan H2 ditolak. Artinya variabel independen (minat masuk jurusan dan motivasi belajar) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dan analisis regresi linier berganda. Jika  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel-variabel bebas menerangkan variabel terikat. Untuk melihat kontribusi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari kuadrat koefisien korelasi parsialnya.

## J. Validitas dan Reliabilitas

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keterandalannya. Keterandalannya diuji dengan :

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>15</sup> Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket kepada 20 responden, untuk mengetahui tingkat validitas dari

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 245.

pernyataan dapat diperhatikan angka pada tabel *Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor pernyataan dengan skor jumlah (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai (r tabel). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut adalah valid. Keputusan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VII Validitas Angket Minat Masuk Jurusan**

Pernyataan	$r_{hitung}$		$r_{tabel}$ ( $\alpha = 0.05; n = 20$ )	Keputusan
1	0,477	>	0,378	Valid
2	0,405	>	0,378	Valid
3	0,587	>	0,378	Valid
4	0,607	>	0,378	Valid
5	0,239	<	0,378	Tidak Valid
6	-0,321	<	0,378	Tidak Valid
7	0,510	>	0,378	Valid
8	0,718	>	0,378	Valid
9	0,320	<	0,378	Tidak Valid
10	0,526	>	0,378	Valid
11	0,622	>	0,378	Valid
12	-0,103	<	0,378	Tidak Valid
13	0,470	>	0,378	Valid
14	0,473	>	0,378	Valid
15	0,614	>	0,378	Valid
16	-0,052	<	0,378	Tidak Valid
17	0,364	<	0,378	Tidak Valid
18	0,518	>	0,378	Valid
19	0,611	>	0,378	Valid
20	0,123	<	0,378	Tidak Valid
21	0,566	>	0,378	Valid
22	0,216	<	0,378	Tidak Valid
23	0,736	>	0,378	Valid
24	0,574	>	0,378	Valid
25	-0,276	<	0,378	Tidak Valid
26	0,707	>	0,378	Valid
27	0,188	<	0,378	Tidak Valid
28	0,599	>	0,378	Valid
29	0,301	<	0,378	Tidak Valid
30	0,542	>	0,378	Valid



**Tabel VIII Validitas Angket Motivasi Belajar**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>		<b><math>r_{tabel}</math> (<math>\alpha = 0.05; n = 20</math>)</b>	<b>Keputusan</b>
1	0,381	>	0,378	Valid
2	0,352	<	0,378	Tidak Valid
3	0,186	<	0,378	Tidak Valid
4	0,451	>	0,378	Valid
5	0,231	<	0,378	Tidak Valid
6	0,567	>	0,378	Valid
7	0,740	>	0,378	Valid
8	0,295	<	0,378	Tidak Valid
9	0,128	<	0,378	Tidak Valid
10	0,133	<	0,378	Tidak Valid
11	0,513	>	0,378	Valid
12	0,436	>	0,378	Valid
13	0,487	>	0,378	Valid
14	0,213	<	0,378	Tidak Valid
15	0,335	<	0,378	Tidak Valid
16	0,116	<	0,378	Tidak Valid
17	0,715	>	0,378	Valid
18	0,634	>	0,378	Valid
19	0,747	>	0,378	Valid
20	0,614	>	0,378	Valid
21	0,143	<	0,378	Tidak Valid
22	0,548	>	0,378	Valid
23	0,308	<	0,378	Tidak Valid
24	0,607	>	0,378	Valid
25	0,107	<	0,378	Tidak Valid
26	0,188	<	0,378	Tidak Valid
27	0,245	<	0,378	Tidak Valid
28	0,479	>	0,378	Valid
29	0,497	>	0,378	Valid
30	0,316	<	0,378	Tidak Valid
31	0,235	<	0,378	Tidak Valid
32	0,123	<	0,378	Tidak Valid
33	0,433	>	0,378	Valid
34	0,517	>	0,378	Valid
35	0,033	<	0,378	Tidak Valid
36	0,024	<	0,378	Tidak Valid
37	0,077	<	0,378	Tidak Valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>16</sup> Menurut Sekaran yang dikutip dari Duwi Prasetyo, bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 diterima dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil SPSS 22 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket minat masuk jurusan sebesar 0,722 dan untuk angket motivasi belajar sebesar 0,700, sehingga semua data hasil penelitian reliabel karena hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

## K. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan desain proposal kepada pembimbing untuk diadakan koreksi.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, Zainal Arifin. h.248.

<sup>17</sup> Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Statistika dengan Data SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), h. 178-186.

- d. Mengajukan desain proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Tahap persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Membuat rancangan angket.
- c. Mohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat riset kepada jurusan yang bersangkutan.

## **3. Tahap pelaksanaan**

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian.

## **4. Tahap penyusunan laporan**

Dalam tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, setelah laporan dianggap sempurna selanjutnya diperbanyak sesuai dengan keperluan dan siap untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi.